

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham, artinya semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.<sup>2</sup> Harga saham yang tinggi dan rendah dipengaruhi oleh faktor fundamental, faktor teknis dan juga dipengaruhi oleh kekuatan penawaran pasar dan permintaan saham perusahaan.<sup>3</sup> Perubahan harga saham yang disebabkan oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal juga dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen. Kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada investor dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Ketika perusahaan mampu memberikan dividen yang tinggi, maka harga saham cenderung tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan dividen yang rendah, maka harga saham cenderung rendah dan nilai perusahaan rendah.

Kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin

---

<sup>2</sup> Amiruddin Jallo et al., "Effect of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Ownership Structure on Financial Performance and Firm Value: A Study in Jakarta Islamic Index," *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* 19, no. 11 (2017):Hal. 64, [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org).

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

tinggi keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, maka dividen juga akan tinggi dan sebaliknya, jika laba yang dihasilkan lebih rendah, maka dividen juga akan rendah.<sup>4</sup> Nilai perusahaan berguna untuk menarik calon investor untuk berinvestasi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kinerja perusahaan yang baik saat ini, tetapi juga memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dapat diketahui dari *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik memiliki nilai PBV lebih besar dari satu menunjukkan bahwa nilai saham lebih besar dari nilai buku per saham perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, semakin tinggi penilaian investor terhadap saham perusahaan saat ini dibandingkan dengan nilai investasi pada perusahaan sehingga dapat menarik investor dan calon investor untuk membeli lebih banyak saham perusahaan.<sup>5</sup>

Penilaian nilai perusahaan hanya menggambarkan satu sisi saja; oleh karena itu perlu disebutkan data tambahan agar lebih baik. Keputusan ekonomi saat ini membuat tidak semata-mata mempertimbangkan nilai perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan entitas, tetapi ada faktor lain

---

<sup>4</sup> Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Ke-2* (Yogyakarta: Ekonisia, 2018).

<sup>5</sup> Putri Anjar Sari and Khuzaini Khuzaini, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11, no. 8 (2022). Hal. 15.

yang menjadi pertimbangan investor yaitu informasi non-keuangan atau sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan.<sup>6</sup> Hal ini mendorong perusahaan dihadapkan pada triple bottom line yaitu pengungkapan laporan aspek keuangan (*profit*), sosial (*people*) dan Lingkungan (*planet*) secara bersamaan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa peningkatan perhatian pada *triple bottom line* dapat memberikan manfaat langsung dan tidak langsung pada produktivitas, efisiensi, risiko keamanan dan korporat. Dengan menilai dan meningkatkan triple Intinya, perusahaan mendapatkan manfaat dari peningkatan efisiensi operasional, lebih bersih produksi, peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan dan peningkatan akses ke peluang bisnis.<sup>7</sup> Menurut Jallo & Mus laporan yang berkaitan dengan tiga aspek laporan tersebut dikenal sebagai pelaporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah pengungkapan, pengukuran, dan upaya akuntabilitas kinerja organisasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan *stakeholders* dari internal dan eksternal. Perusahaan tidak hanya mengoptimalkan kinerja laba perusahaan saja, tetapi juga berpartisipasi dalam kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Amiruddin Jallo et al., "Effect of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Ownership Structure on Financial Performance and Firm Value: A Study in Jakarta Islamic Index," *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* 19, no. 11 (2017): Hal. 67, [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org).

<sup>7</sup> M Yasser Arafat et al., "The Triple Bottom Line Effect on Emerging Market Companies: A Test of Corporate Social Responsibility and Firm Value Relationship" 2012 (2012).

<sup>8</sup> Amiruddin Jallo et al., "Effect of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Ownership Structure on Financial Performance and Firm Value: A Study in Jakarta Islamic Index," *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* Vol.19, no. 11 (2017): Hal. 69, [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org).

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebagai bentuk partisipasi entitas bisnis dalam kegiatan sosial maupun kegiatan apapun yang memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan, meningkatkan dan membangun perekonomian serta mensejahterakan kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi. Dengan adanya berbagai macam dampak negatif akibat operasional perusahaan seperti pencemaran lingkungan, pencemaran air, udara, dsb juga menjadi salah satu pendukung adanya pengungkapan CSR. Mengungkap *Corporate Social Responsibility (CSR)* hanya sebagai laporan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan, namun saat ini pemerintah memberikan mengesahkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) di Indonesia, menjadikan perseroan memiliki kesadaran dalam melakukan tanggung jawab social. Dengan melakukan CSR, perusahaan berharap akan mendapatkan legitimasi sosial dan mendapatkan citra positif, hal ini menjadikan citra positif pada perusahaan bisa berdampak pada kinerja keuangan yang dapat menaikkan nilai perusahaan, meningkatkan penjualan perusahaan, mendapatkan loyalitas dari karyawan, konsumen. CSR juga dapat dilakukan sebagai pembenahan kesenjangan atau masalah lingkungan serta sosial sekitar perusahaan yang muncul akibat dari kegiatan perusahaan.<sup>9</sup>

Perusahaan hanya akan mengungkapkan suatu informasi apabila informasi tersebut bisa menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan

---

<sup>9</sup> Nadia Mustofa and Yuniep Mujati Suaidah.2020, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Ta," *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 1, no. 2: Hal. 31.

adalah nilai yang sanggup dibayar oleh kandidat konsumen ketika perusahaan tersebut diperdagangkan. Seiring dengan baiknya nilai perusahaan maka tingkat profitabilitas turut serta mengalami peningkatan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi CSR, salah satunya yakni profitabilitas. Munif. Dkk mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan ketika mendapatkan laba sehingga bisa menaikkan nilai pemilik saham. Perusahaan sebagai salah satu *stakeholder* mempertimbangkan faktor kinerja ekonomi perusahaan dan faktor lainnya yakni faktor sosial dan lingkungan yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Terjadi peningkatan jumlah perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam beberapa tahun terakhir.<sup>10</sup>

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan issue potensial yang menjadi perhatian para *stakeholder* dan dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Kondisi masyarakat dan nilai nilai yang dianut masyarakat akan turut andil pada bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang bersumber dari nilai nilai Islami Al-Quran dan As-Sunnah dikenal dengan ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*). Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam suatu kerangka yang dapat mengakomodir kebutuhan ini dikenal dengan ISR

---

<sup>10</sup> Rie Rienita Paallo And Ardianto Ardianto, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* 30, no. 1 (2020): Hal.49.

(*Islamic Social Reporting*). Pengungkapan ISR menekankan pada transaksi yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits termasuk pengungkapan transaksi perusahaan terkait dengan transaksi yang telah bebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, pengungkapan zakat, status kepatuhan syariah dan aspek sosial seperti assodaqoh, waqof, qordulhasan hingga pengungkapan ibadah di lingkungan perusahaan. Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip etika bisnis dan tuntutan para Pemangku Kepentingan. Konsep mengelola perusahaan dengan tata cara, sistem dan mekanisme yang mendukung terciptanya praktik bisnis yang baik dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG).<sup>11</sup>

*Good Corporate Governance* dalam perusahaan dapat mengurangi risiko dan mampu menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran, mendaya gunakan pengawasan, dan mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan serta mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau yang lebih dikenal *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. *Corporate governance* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh

---

<sup>11</sup> Reistiawati Utami and Meina Wulansari Yusniar, "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)," *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): Hal. 176.

dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan global.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Crisostomo dkk., membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan kontribusi terhadap meningkatnya harga pasar saham perusahaan perbankan. Berbeda dengan hasil penelitian Fiori dkk. membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Byus dkk. menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>13</sup>

Berbeda dengan hasil penelitian yang lain oleh Nadia Mustofa dkk., menunjukkan hasil bahwa: *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi (memperkuat) hubungan CSR dengan nilai perusahaan.<sup>14</sup> Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Reistiawati dan Meina wulansari Yusniar menunjukkan hasil bahwa: ICSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, ICSR

---

<sup>12</sup> Made Putra Yoga, NugrahaHwihanus, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020." *JURNAL EKONOMI AKUNTANSI* 12, no. 1 (2015): Hal. 9

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 12

<sup>14</sup> Mustofa and Suaidah, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019." *Jurnal Cendekia Akuntansi*, Vol.1 No.2 (2020)"

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, GCG berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, GCG berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh ICSR terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan.<sup>15</sup>

Salah satu faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi Islam, legal Islam, etika Islam, dan filantropi Islam berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ada pada Qur'an dan Hadits Pada perusahaan yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* pengungkapan *Islamic corporate social responsibility (ICSR)* seharusnya sudah menjadi suatu kewajiban sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan pemenuhan *Islamic corporate social responsibility (ICSR)* perusahaan yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* telah menunjukkan identitasnya sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan berdasarkan pada prinsip syariah dan menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan para pemilik, tetapi seluruh *stakeholder* terkait. Sehingga

---

<sup>15</sup> Utami and Yusniar, "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11 No. 2 (2020): Hal 45



diharapkan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh *stakeholder* yang dimiliki yang nantinya akan memiliki pengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.<sup>16</sup>

Masih sedikit penelitian mengenai pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada konteks ekonomi negara berkembang yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan perusahaan yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2018-2022. Penulis memilih perusahaan yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) karena pertumbuhan indeks pasar modal syariah terutama *Jakarta Islamic Index* (JII) selalu tumbuh dari tahun ke tahun dan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang berkapitalisasi besar dan juga merupakan saham syariah yang paling likuid.<sup>17</sup>

Berbeda dengan *Good Corporate Governance*, Penelitian ini menggunakan melakukan tinjauan tentang tata kelola perusahaan pada perusahaan dengan indeks pasar modal syariah terbaru, sehingga mampu menunjukkan skala ekonomi syariah yang lebih besar. Dalam satu tahun terakhir *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 mengalami peningkatan investasi sebesar 92%, dari 23.207 investor menjadi 44.536 investor. Selain itu,

---

<sup>16</sup> Muhammad Adnan Khurshid and Business Administration, "Mohamad Amin , ' Developing an Islamic Corporate Social Responsibility Scale ( ICSR ), ' in Proceedings of the 19 Th IBIMA Conference , Innovation Vision 2020 : Sustainable Growth , Entrepreneurship , and Economic Development , Barcelona , Spain 12-13 Nov," no. June 2014 (2012):hal. 1270.

<sup>17</sup>Utami and Yusniar, "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)." *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11 No. 2 (2020): Hal 69

belum ada penelitian yang menggunakan sampel indeks saham syariah terbaru sebagai telaahan.<sup>18</sup>

Sedangkan pada penelitian ini juga menggabungkan ICSR, kinerja keuangan dan nilai perusahaan menjadi satu model penelitian. Penelitian sebelumnya di atas mengindikasikan adanya *research gap*. Kondisi ini memotivasi peneliti untuk meneliti mengenai ICSR terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Peneliti terdahulu telah mengindikasikan adanya pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.<sup>19</sup>

Berbeda juga dengan GCG yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam pesatnya bisnis di Indonesia saat ini. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Nilai perusahaan berperan penting bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan berguna untuk memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik

---

18 Putri Kusuma Wardani, "Tinjauan Tentang Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index 70," Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper (2019) hal. 615

19 Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.8, no. 2 (2020) hal. 279.

agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam perusahaan yang terdaftar di JII sendiri GCG sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.<sup>20</sup>

Pada umumnya, kinerja keuangan kerap dihubungkan dengan harga saham yang erat kaitannya dengan nilai perusahaan itu sendiri. Baik atau buruk suatu perusahaan yang menentukan harga saham tersebut. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan bisa dilihat pada kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan ialah faktor penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk menentukan imbalan yang mempengaruhi mener pengambilan keputusan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan aset yang digunakan. Penelitian ini memakai sektor yang dipilih dari perusahaan tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang didalamnya tergabung perusahaan dengan sektor industri lebih dari satu *Jakarta Islamic Index* ialah satu dari beberapa indeks saham syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>20</sup> Sari and Khuzaini, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.11 No.8 (2022) Hal.179

dimana semua proses atau aktivitas di pasar modal tidak bertentangan dengan syariat islam.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian pada beberapa perusahaan yang terdaftar di JII yang menggunakan system ICSR dan GCG yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan konsep tanggung jawab sosial yang tidak hanya mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat saja tetapi juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap Allah Subhanahuwata'ala.<sup>22</sup> Berdasarkan kondisi dilapangan menunjukkan bahwa ICSR masih banyak perusahaan yang belum menerapkan sitem ICSR karena anggaran terbatas, pelaksanaan yang belum merata, pelaksanaan yang belum terjadwal, lemahnya sosialisasi serta komunikasi yang belum berjalan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*hal 198

<sup>22</sup> Utami and Yusniar, “Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening).” *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11 No. 2 (2020): Hal 34

dengan baik.<sup>23</sup> Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dikaji.

2. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.<sup>24</sup> Bisa dilihat pada kondisi sekarang ini masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya menggunakan sistem GCG dengan baik maupun masih banyak perusahaan yang belum menggunakan sistem GCG utamanya yang terdaftar dalam JII.<sup>25</sup> Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana masalah yang terjadi dan dapat diselesaikan.
3. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.<sup>26</sup> Semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Berbeda dengan yang terjadi dilapangan yang menunjukkan bahwa banyak investor yang jarang mengaitkan nilai perusahaan dengan harga saham yang menjadikan sekarang ini banyak investor salah memilih saham yang baik yang sesuai dengan nilai

---

<sup>23</sup> Roszaini Haniffa, "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective," *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002):Hal. 128.

<sup>24</sup> Muhamad Muslih Dena Hesa Puteri Utami, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal AKRAB JUARA* 2, no. 1 (2018):Hal. 13

<sup>25</sup> Herman Darwis, "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 3 (2009):Hal. 418.

<sup>26</sup> Sutapa Sutapa and Heri Laksito, "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 57.

perusahaan yang mengakibatkan banyak terjadi resiko yang dihadapi para investor. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut.

4. Kinerja keuangan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.<sup>27</sup> Dapat dilihat secara nyata jika kinerja keuangan baik belum tentu mampu mempengaruhi nilai perusahaan utamanya terkait harga saham yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan dapat diselesaikan agar mendapatkan hasil yang dapat dikaji.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Apakah pengungkapan ICSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Apakah GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan yang terdaftar di JII?

---

<sup>27</sup> Ashry Salamayrika Rahmawaty and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 4 (2021): Hal. 876.

3. Apakah pengungkapan ICSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
5. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ICSR terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
2. Untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat *mengintervening* ICSR terhadap nilai keuangan secara signifikan.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat *mengintervening* GCG terhadap nilai keuangan secara signifikan
5. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan. Berikut ini manfaat nya:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pemikiran dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi kepada pemerintah, masyarakat, perusahaan, investor untuk memahami bagaimana pengaruh pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran atau masukan untuk pihak-pihak yang bersangkutan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan kajian di bidang manajemen keuangan. Secara khusus, penelitian ini menelaah tentang *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dengan meneliti data secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022, sehingga data yang diperoleh bisa menjadi generalisasi dari gambaran semua perusahaan pada *index* tersebut, serta secara luas pada seluruh perusahaan yang teradapat di Bursa Efek Indonesia.



## G. Penegasan Istilah

Penelitian ini memberikan kejelasan atas beberapa istilah yang perlu diuraikan agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami pokok-pokok uraian, oleh karena itu peneliti mengemukakan pengertian dari judul Pengaruh Pengungkapan “*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Adalah konsep tanggung jawab sosial yang tidak hanya mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat saja tetapi juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap Allah Subhanahuwata'ala<sup>28</sup>

#### b. *Good Corporate Governance (GCG)*

Merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan pola hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dalam perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Iwan Setiawan, Fifi Swandari, and Dian Masita Dewi, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating,” *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 6, no. 2 (2019): 168.

<sup>29</sup> Rie Rienita Paallo And Ardianto Ardianto, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* 30, no. 1 (2020): 49.

c. Nilai Perusahaan

Merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.<sup>30</sup>

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>31</sup>

2. Penegasan Operasional

a. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tata laksana perusahaan (*corporate governance*), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial

---

<sup>30</sup> Ariyani Indriastuti , Sutrisno, “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017,” jurnal STIE SEMARANG 11, no. 3 (2019): Hal.50.

<sup>31</sup> Herna R Simaremare and Romasi Lumban Gaol, “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 4, no. 2 (2019): Hal.157.

perusahaan. Jadi tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam bidang pembangunan sosial dan ekonomi tetapi juga dalam hal lingkungan hidup.

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* atau sering disebut GCG adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara aman dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan implementasi GCG / penerapan GCG, maka pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan pendekatan *stakeholder*.

c. Nilai Perusahaan

Secara umum, nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *value* perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungannya dengan harga saham perusahaan itu sendiri.

d. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator

untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Jumingan kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

#### **H. Sistematika Skripsi**

Dalam mempermudah pembaca dalam memahami materi pada penelitian ini, maka peneliti memberikan kemudahan dengan memaparkan sistematika penyusunan yang diatur secara runtut. Sistematika penyusunan terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Secara jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

BAB 1 akan menjadi pendahuluan untuk menjelaskan latar belakang dalam melakukan penelitian. Rumusan masalah juga disusun pada bab ini untuk lebih memberikan gambaran terkait masalah yang diangkat. Tujuan dilakukannya penelitian juga disusun berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diajukan. Selain itu, kegunaan penelitian juga dipaparkan pada bab ini yang terdiri dari kegunaan teoritis, praktis, serta kebijakan.

BAB 2 akan membahas mengenai tinjauan pustaka atau landasan teori berpikir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini akan terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian tinjauan teori dan konsep serta tinjauan empiris. Tinjauan teori akan memaparkan tentang teori, kosep, dan pemikiran yang

terkait dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, di bab ini juga memaparkan tentang tinjauan empiris yang berisi tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang terkait dengan focus penelitian yang diangkat.

BAB 3 pada bagian ini metode penelitian dibahas. Di dalam bab 3 ini, rancangan penelitian akan diajukan beserta dengan detail lokasi serta waktu penelitian. Jumlah populasi, sampel dan juga teknik pengambilan sampel juga akan dipaparkan pada bab ini. Selain itu, terdapat jenis dan sumber data beserta metode pengumpulan data yang dilakukan Ketika menyusun penelitian. Selanjutnya, peneliti juga akan memaparkan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB 4 Tahap berikutnya adalah pemaparan hasil. Pada bab ini, data yang diperoleh ditampilkan intisari-intisari terpenting baik berupa uji statistik deskriptif maupun inferensial beserta dengan pembahasannya. Kesesuaian antara hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini dengan fakta empiris berdasarkan pengambilan data di lapangan akan ditampilkan di sini dalam bentuk angka-angka statistik sesuai dengan yang tuntunan metode penelitian di Bab 3.

BAB 5 Tahap berikutnya yaitu membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB 6 Penutup. Pada bab 6 ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh

peneliti dan berisi tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.